

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa praktik clickbait journalism pada headline berita viral di Radar Jogja adalah memanfaatkan enam jenis clickbait dari Biyani, Tsioutsouluklis, dan Blackmer yang digunakan dalam pembuatan judul berita. Keenam jenis tersebut mencerminkan berbagai strategi yang digunakan untuk menarik perhatian pembaca melalui gaya penulisan judul yang berbeda.

Pertama, *exaggeration*, yaitu jenis clickbait yang menggunakan gaya bahasa hiperbola atau melebih-lebihkan fakta, sehingga membuat pembaca merasa tertarik dan tergoda untuk membaca lebih lanjut. Kedua, *inflammatory*, yaitu clickbait yang menggunakan kata-kata kasar, vulgar, atau menyinggung untuk menimbulkan reaksi emosional yang kuat dari pembaca. Ketiga adalah *ambiguous*, yaitu clickbait dengan judul yang sengaja dibuat tidak jelas, ambigu, atau membingungkan sehingga pembaca terdorong untuk membuka berita demi mencari kejelasan.

Keempat, *teasing*, merupakan jenis clickbait yang dirancang untuk memancing rasa penasaran atau memprovokasi emosi pembaca dengan memberikan informasi yang menggantung atau tidak lengkap. Selanjutnya, ada jenis *formatting*, yang memanfaatkan penggunaan huruf kapital secara berlebihan pada judul berita untuk menarik perhatian, seolah-olah memberikan kesan urgensi atau penekanan tertentu. Terakhir, *graphic* mengacu pada clickbait yang menggunakan kata-kata cabul, sensasional, atau sulit dipercaya untuk mengejutkan pembaca dan memicu rasa penasaran. Dengan berbagai jenis ini, Radar Jogja memanfaatkan clickbait sebagai alat untuk menggaet perhatian pembaca. Setiap jenis clickbait

memiliki tujuan spesifik untuk menggugah emosi, minat, atau rasa ingin tahu pembaca, yang pada akhirnya meningkatkan peluang mereka untuk mengklik berita tersebut.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan praktik clickbait journalism pada headline berita viral di Radar Jogja saran yang dapat di berikan adalah: Pertama, media perlu mengutamakan transparansi dan keakuratan dalam penyusunan judul berita, sehingga isi berita mencerminkan apa yang disampaikan dalam judul. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pembaca terhadap kredibilitas media. Radar Jogja juga disarankan untuk lebih fokus pada penyajian konten berkualitas tinggi yang memberikan nilai tambah bagi pembaca, sehingga mampu menarik perhatian secara organik tanpa harus bergantung pada strategi clickbait yang manipulatif. Dengan demikian, media dapat tetap kompetitif sekaligus mempertahankan prinsip-prinsip jurnalistik yang bertanggung jawab.

Untuk penelitian yang mungkin memiliki tema yang sama yaitu tentang Clickbait Journalism, mungkin dapat menganalisis perbandingan strategi clickbait pada berbagai media lokal. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana media lokal lain, selain Radar Jogja, menggunakan clickbait dalam judul berita mereka dan membandingkan karakteristik serta dampaknya terhadap minat baca pembaca.